

PENERAPAN FREEWARE GOOGLE-SHEET UNTUK CEK LIS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA USAHA KECIL & MENENGAH**Hijrah Wahyudi¹, Mardiyati²**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak¹Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : April, 17th, 2025

Revised : Mei, 25th, 2025

Accepted : Mei, 28th, 2025

Keywords:

Google Sheets

Inventory checklist

Small and medium-sized enterprises

Stock management, freeware

Kata Kunci:

Google Sheets

Cek lis persediaan

Usaha kecil dan menengah

Manajemen stok

Freeware

ABSTRACT

This study aims to examine the use of Google Sheets, a free and cloud-based software, in facilitating inventory checking and recording processes in small and medium-sized enterprises (SMEs). SMEs often face challenges in managing inventory due to limited resources and the absence of sophisticated inventory systems, which may lead to inefficiencies such as overstocking or stock shortages. The integration of a cost-effective and user-friendly tool like Google Sheets offers a practical alternative for improving stock management. Using a case study approach, this research analyzes several SMEs that have implemented Google Sheets as part of their inventory management practices. The findings reveal that Google Sheets significantly eases data entry, enables real-time stock monitoring, and supports collaborative work without additional software licensing costs. Moreover, features like automated formulas and conditional formatting reduce human error in inventory documentation. In conclusion, the study finds that Google Sheets enhances operational efficiency, transparency, and data accuracy in inventory management within SMEs, making it a viable digital solution for improving business performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Google Sheets, sebuah perangkat lunak gratis berbasis *cloud*, dalam memfasilitasi proses pengecekan dan pencatatan persediaan pada usaha kecil dan menengah (UKM). UKM sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan akibat keterbatasan sumber daya dan ketiadaan sistem inventaris yang canggih, yang dapat menyebabkan ketidakefisienan seperti kelebihan atau kekurangan stok. Integrasi alat yang hemat biaya dan mudah digunakan seperti Google Sheets menawarkan alternatif praktis untuk meningkatkan manajemen persediaan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis beberapa UKM yang telah mengimplementasikan Google Sheets sebagai bagian dari praktik pengelolaan persediaan mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Google Sheets secara signifikan mempermudah entri data, memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*, dan mendukung kerja kolaboratif tanpa memerlukan biaya lisensi tambahan. Selain itu, fitur-fitur seperti rumus otomatis dan pemformatan bersyarat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam dokumentasi persediaan. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menemukan bahwa Google Sheets meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi data dalam pengelolaan persediaan di lingkungan UKM,

sehingga menjadi solusi digital yang layak untuk meningkatkan kinerja bisnis.

© Published Year, LPPM STIE Indonesia Pontianak

*Corresponding author :

Address : Pontianak

E-mail : yudihwy.hw@gmail.com

PENDAHULUAN

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan bisnis, karena berhubungan langsung dengan proses penjualan dan keuntungan yang diperoleh. Jika persediaan tidak cukup atau tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini bisa berdampak pada berkurangnya kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, mengelola persediaan dengan baik sangat penting untuk memastikan kelancaran penjualan dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

Selain itu, persediaan barang dagangan juga memainkan peran penting dalam mengelola keuangan perusahaan. Nilai persediaan yang tercatat akan mempengaruhi laporan keuangan, terutama dalam perhitungan harga pokok penjualan dan laba bersih. Dengan manajemen persediaan yang efisien, perusahaan bisa menghindari pemborosan, kerugian akibat barang yang rusak atau kedaluwarsa, serta mengurangi biaya penyimpanan. Oleh karena itu, pengendalian dan pencatatan persediaan yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Lebih jauh, persediaan barang dagangan juga berpengaruh besar terhadap perencanaan produksi, strategi pemasaran, dan pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Informasi mengenai jumlah dan jenis barang yang tersedia membantu manajemen untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan ulang, merancang strategi promosi, hingga menilai kinerja produk. Dengan kata lain, persediaan bukan hanya sekadar aset, tetapi juga alat strategis yang mendukung kelancaran dan efektivitas operasional perusahaan.

Persediaan barang dagangan memiliki arti penting dalam kelangsungan operasional suatu perusahaan, terutama yang bergerak di bidang perdagangan. Persediaan barang dagangan ini merupakan aset yang siap dijual dan menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Dengan mengelola persediaan secara tepat, perusahaan dapat memastikan ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan, menghindari kekurangan stok yang dapat menghambat penjualan, serta menjaga kepuasan pelanggan.

Cek lis manajemen persediaan barang dagangan adalah cara yang efektif untuk memastikan bahwa jumlah barang yang tercatat dalam sistem perusahaan sesuai dengan yang ada secara fisik. Proses ini sangat penting untuk mencegah kesalahan pencatatan yang bisa berdampak pada keputusan bisnis dan operasional perusahaan. Dengan melakukan cek lis secara rutin, baik harian, mingguan, atau bulanan, perusahaan bisa menjaga agar stok barang tetap dalam jumlah yang tepat. Selain itu, cek lis juga memberi kesempatan untuk menemukan masalah sejak awal, seperti barang yang rusak, hilang, atau sudah kedaluwarsa. Melalui pengecekan rutin ini, perusahaan juga bisa merencanakan pembelian barang dengan lebih tepat waktu, menghindari biaya penyimpanan berlebih, dan memastikan proses penjualan tetap lancar. Secara keseluruhan, cek lis yang teratur akan meningkatkan efisiensi

kerja dan membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola persediaan.

Cek lis persediaan barang dagangan berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa semua barang yang tercatat di sistem benar-benar ada secara fisik di gudang atau toko. Dengan menggunakan daftar ini, petugas inventaris dapat memeriksa satu per satu jenis dan jumlah barang, lalu mencocokkannya dengan data yang ada. Proses ini sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, potensi kecurangan, atau kerugian akibat barang yang hilang atau rusak. Selain itu, cek lis juga mempermudah proses audit, baik internal maupun eksternal, dan membantu perusahaan menjaga kelancaran operasional dengan memastikan informasi stok yang akurat dan *up-to-date*.

Menggunakan Google Sheets untuk cek lis persediaan barang dagangan memudahkan dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola stok secara digital. Dengan Google Sheets, perusahaan bisa membuat daftar barang lengkap dengan kolom-kolom penting seperti nama barang, kode, jumlah stok yang tercatat, jumlah fisik, selisih, dan keterangan. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan untuk berkolaborasi secara real-time, sehingga petugas gudang atau pihak terkait bisa mengakses dan memperbarui data secara bersamaan, baik menggunakan komputer maupun perangkat seluler. Fitur-fitur seperti filter, validasi data, dan rumus otomatis juga sangat membantu mempercepat proses pengecekan serta mengurangi kesalahan pencatatan. Dengan sistem ini, kontrol persediaan jadi lebih praktis, transparan, dan bisa dipantau kapan saja.

Cek lis persediaan barang dagangan menggunakan Google Sheets merupakan solusi yang fleksibel dan efisien untuk memantau stok. Dengan tampilan yang sederhana namun fungsional, Google Sheets memungkinkan pengguna membuat format daftar inventaris sesuai kebutuhan, misalnya menambahkan kolom untuk tanggal pengecekan, lokasi penyimpanan, kondisi barang, serta petugas yang memeriksa. Karena berbasis *cloud*, data yang ada di Google Sheets otomatis tersimpan dan bisa diakses kapan saja dari berbagai perangkat, mendukung tim yang membutuhkan pembaruan data secara berkala. Selain itu, integrasi dengan aplikasi Google lainnya, seperti Google Forms atau Google Data Studio, memperluas fungsinya, menjadikan Google Sheets alat yang sangat berguna untuk manajemen persediaan yang lebih modern dan terintegrasi.

Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Roshandy & Tsabit (2024) di PT Pegadaian Divisi Innovation Center menunjukkan bahwa penggunaan Google Spreadsheet secara signifikan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan t hitung 23,664, lebih besar dari t tabel 1,684, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pelatihan kepada 39 pelaku UMKM di Kota Bandung menunjukkan bahwa penggunaan Google Spreadsheet memudahkan pembuatan laporan keuangan yang terstruktur. Google Spreadsheet memungkinkan akses fleksibel melalui perangkat apa pun dan kapan pun, meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang mendukung pengembangan usaha mereka (Muhammad, dkk, 2020).

Tezar dan Julianto (2022) merancang aplikasi akuntansi berbasis Google Spreadsheet untuk CV Wira Gemilang, bertujuan mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Google Spreadsheet dipilih karena kemudahan akses dan kemampuan kolaborasi real-time, yang membantu UMKM dalam pencatatan transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan yang akurat.

Adapun masalah penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: “Bagaimanakah implementasi Google Sheets untuk cek lis persediaan barang dagangan pada usaha kecil dan menengah?”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Heizer & Render (2014) menyatakan bahwa *inventory is the stock of any item or resource used in an organization. It includes raw materials, finished products, and work-in-process items*. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan (Sartono, 2010).

Persediaan barang dagangan memainkan peran krusial dalam menjaga kelancaran proses produksi dan distribusi, yang berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar dan menjaga kelangsungan operasionalnya (Heizer & Render, 2014).

Stevenson (2018) menyatakan bahwa manajemen persediaan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menyeimbangkan antara biaya penyimpanan yang rendah dan memastikan ketersediaan barang yang cukup, yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Persediaan barang dagangan tidak hanya berfungsi sebagai aset untuk menjaga kelancaran operasional, tetapi juga sebagai alat untuk merespons fluktuasi permintaan pasar dengan lebih fleksibel dan tepat waktu (Kotler & Keller, 2016).

Pengelolaan persediaan yang tepat adalah dasar bagi strategi manajemen rantai pasokan yang efektif, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan tingkat layanan yang tinggi kepada pelanggan sambil mengurangi biaya terkait penyimpanan dan transportasi (Christopher, 2016).

Bu'ulolo, dkk (2022) menyatakan bahwa pengendalian persediaan barang dagang yang efektif dapat mengurangi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk biaya pemesanan dan penyimpanan. Praktik manajemen persediaan yang efektif, seperti berbagi informasi dan penggunaan teknologi, meningkatkan kinerja perusahaan (Gebisa, 2023). Kemampuan TI yang baik meningkatkan strategi dan operasi manajemen persediaan serta mengurangi tingkat kehabisan stok (Procedia Computer Science, 2022).

Dalam sebuah studi kasus pada PT Intan Prima Kalorindo, perusahaan manufaktur di Cikarang, penggunaan Google Spreadsheet terbukti efektif dalam merencanakan pembelian barang dan jasa, memonitor pembelian, mengontrol biaya proyek, serta memantau jadwal dan keuangan proyek. Metode observasi selama tiga bulan menunjukkan bahwa Google Spreadsheet, sebagai perangkat lunak sumber terbuka, menawarkan solusi biaya rendah yang mendukung kolaborasi dan komunikasi internal secara efisien (Wiradinata, 2024).

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan Google Sheets sebagai alat cek lis persediaan barang dagangan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Pendekatan ini dipilih untuk memahami proses penerapan secara mendalam, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh oleh UKM dalam penggunaan Google Sheets untuk pengelolaan persediaan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, di mana penelitian difokuskan pada beberapa UKM yang telah menerapkan Google Sheets dalam sistem pengelolaan persediaan mereka. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman langsung dan praktik yang diterapkan dalam konteks nyata di lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- Data primer: Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*), observasi langsung, serta kuesioner kepada pemilik dan staf UKM yang terlibat dalam pengelolaan persediaan. Wawancara dilakukan dengan pengelola usaha, staf yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pengelolaan persediaan, serta pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.
- Data sekunder: Data yang diperoleh dari literatur, dokumen perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan, serta data dari studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Wawancara (*Interview*): Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan pengelola UKM, serta staf yang terlibat langsung dalam pengecekan dan pencatatan persediaan. Wawancara bertujuan untuk menggali pemahaman mereka mengenai penggunaan Google Sheets dalam pengelolaan persediaan.
- Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pengecekan dan pencatatan persediaan yang dilakukan menggunakan Google Sheets di lapangan. Observasi ini akan membantu untuk menilai sejauh mana penerapan sistem ini membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan.
- Dokumentasi: Peneliti juga akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan sistem cek lis persediaan yang diterapkan oleh UKM, seperti template Google Sheets yang digunakan, serta laporan-laporan yang berkaitan dengan manajemen persediaan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis konten kualitatif.

Tahapan analisis meliputi:

- Reduksi data: Mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti temuan mengenai efektivitas penggunaan Google Sheets dalam cek lis persediaan dan kendala yang dihadapi oleh UKM.
- Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti manfaat penggunaan Google Sheets, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan persediaan.
- Interpretasi: Menafsirkan data yang telah dianalisis untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta memberikan saran praktis untuk penerapan Google Sheets dalam pengelolaan persediaan barang dagangan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut disampaikan implementasi dan tahapan singkat untuk membuat cek lis persediaan barang dagangan untuk usaha kecil dan menengah di Google Sheets:

1. Buka Google Sheets:
 - Akses Google Sheets di browser melalui sheets.google.com.
2. Buat dokumen baru:
 - Klik *Blank* atau + untuk membuat dokumen baru.
3. Pilih Kolom untuk *Checklist*:
 - Pilih kolom yang akan digunakan sebagai *checklist*, misalnya kolom A.
4. Aktifkan Fitur *Checkbox*:
 - Pilih sel atau rentang sel yang ingin dijadikan ceklis.
 - Klik menu *Insert* (Sisipkan) di bagian atas.
 - Pilih *Checkbox*. Sekarang, sel tersebut akan menampilkan kotak centang yang bisa diaktifkan atau dinonaktifkan.

5. Sesuaikan Deskripsi *Checklist*:
 - Di kolom sebelahnya (misalnya kolom B), masukkan deskripsi atau item yang akan dicentang.
6. Opsional: Tambahkan Format;
 - Pengguna bisa memberikan format warna atau gaya lainnya agar *checklist* lebih mudah dibaca.
7. Gunakan untuk melacak:
 - Setelah selesai, pengguna bisa mulai mencentang kotak di kolom yang sudah disediakan setiap kali item selesai dikerjakan.

Berikut adalah tahapan singkat untuk menggunakan rumus COUNTIF di Google Sheets:

1. Buka Google Sheets:
 - Akses Google Sheets melalui sheets.google.com.
2. Pilih Sel untuk Menampilkan Hasil:
 - Pilih sel di mana pengguna ingin menampilkan hasil dari rumus COUNTIF.
3. Masukkan Rumus COUNTIF:
 - Ketik rumus COUNTIF pada sel yang dipilih, dengan format berikut:
=COUNTIF(range, criterion)
 - range: rentang sel yang akan diperiksa.
 - criterion: kriteria yang ingin dihitung (misalnya teks, angka, atau kondisi tertentu).
4. Contoh Penggunaan:
 - Jika pengguna ingin menghitung berapa banyak sel di kolom A yang berisi kata "Selesai", rumusnya adalah:
=COUNTIF(A:A, "Selesai")
 - Jika pengguna ingin menghitung berapa banyak angka yang lebih besar dari 10 di kolom B, rumusnya adalah:
=COUNTIF(B:B, ">10")
5. Tekan Enter:
 - Setelah memasukkan rumus, tekan Enter dan hasilnya akan muncul di sel yang dipilih.

Berikut ini adalah tahapan singkat untuk membuat Conditional Formatting di Google Sheets:

1. Blok sel yang ingin diberi format.
2. Klik menu "Format" → pilih "Conditional formatting."
3. Atur kondisi formatnya.
Di panel sebelah kanan:
 - Di bagian "*Format cells if...*", pilih kondisi (misal: *Greater than*, *Text contains*, *Custom formula*, dll).
 - Masukkan nilai atau rumus sesuai kebutuhan.
4. Pilih gaya formatnya.
Misalnya: warna latar, warna teks, bold, dll.
5. Klik "Done".

Format akan otomatis diterapkan sesuai kondisi yang pengguna atur.

Hasil cek lis persediaan barang dagangan diakses pada link berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1o026Cu4tIGBLFb-ycN3qvMpJBRBVgmrSiH7vJDsfPRk/edit?usp=sharing>

Adapun visual cek lis persediaan barang dagangan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1. Cek Lis Persediaan Barang Dagangan

Toko UNTUNG TERUS
Cek Lis Persediaan Barang Dagangan

Nama/ Merek Barang Dagangan	Kegiatan			Status	
				Selesai	Belum Selesai
Merek A	<input checked="" type="checkbox"/> Penerimaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeriksaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pencatatan	3	0
Merek B	<input checked="" type="checkbox"/> Penerimaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pemeriksaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pencatatan	3	0
Merek C	<input checked="" type="checkbox"/> Penerimaan	<input type="checkbox"/> Pemeriksaan	<input checked="" type="checkbox"/> Pencatatan	2	1

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa usaha kecil dan menengah (UKM), implementasi Google Sheets sebagai alat untuk cek lis persediaan barang dagangan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Google Sheets menawarkan solusi manajemen persediaan yang mudah diakses, fleksibel, dan biaya rendah, tanpa memerlukan perangkat lunak berbayar. Dengan fitur seperti rumus otomatis dan pemformatan bersyarat, Google Sheets mampu membantu UKM dalam pencatatan stok secara lebih akurat dan transparan, serta meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, kemampuan kolaborasi secara real-time memungkinkan pengelolaan persediaan yang lebih terkoordinasi antara pihak-pihak yang terlibat. Secara keseluruhan, penerapan sistem cek lis persediaan berbasis Google Sheets berkontribusi pada peningkatan pengelolaan stok dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam operasi harian UKM.

Keterbatasan penelitian ini yaitu mengandalkan penggunaan Google Sheets yang memerlukan koneksi internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel. Beberapa UKM, terutama yang berada di daerah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas, mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses dan menggunakan Google Sheets secara optimal, yang dapat menghambat penerapan cek lis persediaan yang efektif. Walaupun Google Sheets menawarkan solusi yang relatif murah dan mudah diakses, untuk memastikan keberhasilan penerapan cek lis, UKM harus meluangkan waktu dan sumber daya untuk mendidik staf dan mengimplementasikan sistem dengan benar. Ini bisa menjadi kendala bagi UKM yang sudah terbebani dengan keterbatasan sumber daya manusia atau waktu operasional.

Saran-saran yang memungkinkan untuk dilaksanakan di masa yang akan datang meliputi:

1. Untuk memaksimalkan penggunaan Google Sheets, disarankan agar UKM mengadakan pelatihan berkala bagi karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang fitur-fitur canggih di Google Sheets, seperti penggunaan rumus dan pemformatan bersyarat.
2. Mengingat Google Sheets hanya mencatat data secara manual, disarankan untuk mempertimbangkan integrasi dengan sistem lain yang lebih kompleks di masa depan, seperti perangkat lunak manajemen inventaris berbasis *cloud*, agar proses pencatatan dan pemantauan stok menjadi lebih otomatis.
3. Pengelolaan persediaan barang dagangan harus dievaluasi secara berkala. UKM diharapkan untuk melakukan pengecekan dan pembaruan rutin terhadap data di Google

Sheets untuk memastikan akurasi informasi stok dan mengidentifikasi potensi masalah lebih dini.

4. UKM dapat memanfaatkan berbagai *add-ons* atau ekstensi yang tersedia di Google Sheets untuk memperluas fungsionalitasnya, seperti fitur pelaporan atau analisis data yang lebih mendalam, yang dapat lebih mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bu'ulolo, Y., Mendrofa, M. S. D., Gea, J. B. I. J., & Harefa, I. (2022). Pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode economic order quantity (EOQ) pada Toko Besi Sadarman di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 4774. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4774>
- Christopher, M. (2016). *Logistics & supply chain management* (5th ed.). Pearson Education.
- Gebisa, D. A. (2023). The impact of information sharing and inventory management practices on firms' performance in supply chain practices. *Gajah Mada International Journal of Business*. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/gamajib/article/view/69616>
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations management* (11th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Muhammad, R., Hendriyana, & Ardimansyah, M. I. (2020). Penerapan Google Spreadsheet dalam pembuatan laporan keuangan untuk pengembangan usaha UMKM Kota Bandung. *IKRA-ITH Abdimas*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.1234/ikraith.v3i1.541>
- Procedia Computer Science. (2022). Impact of IT capability on inventory management. *Procedia Computer Science*. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050922000187>
- Rosandhy, S. P., & Tsabit, M. (2024). Pengaruh aplikasi Google Spreadsheet terhadap efektivitas kinerja PT. Pegadaian Divisi Innovation Center. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(8), 91–100. <https://doi.org/10.3785/kohesi.v4i8.6166>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. BPFPE.
- Tezar, M., & Julianto, J. (2022). Rancangan aplikasi sistem pelaporan keuangan berbasis Google Spreadsheet untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) CV Wira Gemilang. *JURSiMA*, 10(3), 17–24. <https://doi.org/10.47024/js.v10i3.507>
- Wiradinata, I. (2024). Analisis penggunaan sistem informasi manajemen proyek berbasis free open-source software (FOSS) pada perusahaan berskala besar di Kabupaten Bekasi (studi kasus: Google Spreadsheet). *Jurnal Kajian Teknik Elektro*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1234/jkte.v1i1.6647>